



## **PENGARUH *MUDHARABAH*, DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PT. BANK SUMUT CAPEM SYARIAH KARYA**

<sup>1</sup>Pratiwi Aprilya Santoso, <sup>2</sup>Siti Kadariah

<sup>1,2</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Universitas Potensi Utama Medan  
Jl. KL Yos Sudarso Km.6,5 No.3-A, Tanjung Mulia, Medan, 20241, Indonesia  
e-mail: [apriliasantoso202@gmail.com](mailto:apriliasantoso202@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitikadariah1920@gmail.com](mailto:sitikadariah1920@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas. Tingkat Profitabilitas bank syariah merupakan suatu kualitas yang dinilai berdasarkan keadaan atau kemampuan suatu bank syariah dalam menghasilkan laba. Selain itu merupakan suatu hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan keputusan akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mudharabah, musyarakah terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dilengkapi dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial mudharabah, musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan secara simultan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci : Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas**

### **Abstract**

*The Profitability Ratio is a ratio that looks at the company's ability to generate profits or profitability. The profitability level of a sharia bank is a quality that is assessed based on the condition or ability of a sharia bank to generate profits. Apart from that, it is the net final result of various management policies and decisions which will provide the final decision regarding the effectiveness of company management. This research aims to determine the effect of mudharabah, musyarakah on profitability. This research uses multiple linear regression analysis tools equipped with classical assumption tests. The research results state that partially mudharabah, musyarakah have no effect on profitability while simultaneously mudharabah and musyarakah have no effect on profitability.*

**Keywords: Mudharabah, Musyarakah, And Profitability**

### **1. Pendahuluan**

PT Bank Sumut Capem Syariah Karya sebagai salah satu pelopor bank syariah secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Sebagaimana bank pada umumnya PT Bank Sumut Capem Syariah Karya menjalankan operasionalnya dalam usaha untuk memperoleh laba. Seperti bank syariah pada umumnya dalam operasionalnya PT Bank Sumut Capem Syariah Karya juga tidak jauh dengan bank konvensional hanya saja prinsip-prinsip yang bertentangan dengan prinsip syariah tidak digunakan. Akad bank syariah yang utama dan paling penting yang disepakati oleh para





ulama adalah akad dengan pola bagi hasil dengan prinsip *mudharabah* (*truste profitsharing*) dan *musyarakah* (*joint venture profit sharing*).

Dalam perspektif Islam, dalam menjalankan kegiatan usaha perlu diperhatikan dengan baik. Karena dengan memperhatikan kegiatan usaha dalam sebuah perusahaan atau perbankan dapat memperlihatkan kinerja yang dilakukan dalam mengelola aset yang dimiliki hingga mencapai profitabilitas yang diinginkan. Adanya hal tersebut dapat mencegah adanya kecurangan sehingga tidak menimbulkan kemudharatan bagi nasabah atau investor dalam menjalankan kegiatan usaha dengan mengutamakan prinsip syariah.

Jika terdapat pola pengoperasian yang bertentangan, maka bank syariah akan membentuk prosedur pengoperasian sendiri untuk aktivitas perbankan mereka. Oleh karena itu, bank syariah membentuk Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berfungsi untuk memberikan masukan kepada perbankan syariah guna memastikan bahwa bank-bank tersebut tidak terlibat dalam unsur-unsur yang tidak disetujui oleh Syariat Islam.

*Mudharabah* adalah akad kerjasama penyedia modal atau *shahibul maal* dan pengelola modal atau *mudharib*. Sistem pembagian keuntungan telah disepakati diawal apabila mengalami kerugian yang disebabkan oleh penyedia modal atau *shahibul maal* maka yang bertanggung jawab atas kerugian tersebut adalah penyedia modal atau *shahibul maal*. Dan jika kerugian yang terjadi akibat dari kelalaian atau kecurangan disebabkan oleh pengelola modal atau *mudharib* maka yang menanggung kerugian tersebut adalah pengelola modal atau *mudharib*. Selain itu *Mudharabah* merupakan akad kerjasama yang menggunakan prinsip bagi hasil.

Dimana penyedia modal memberikan modalnya kepada pengelola modal. Jika dalam menjalankan kegiatan usaha terjadi kerugian atau mengalami perolehan laba maka kedua hal tersebut ditanggung bersama sesuai dengan perjanjian diawal terbentuknya ikatan kerjasama. Dilihat dari segi pembiayaan, produk PT Bank Sumut Capem Syariah Karya menggunakan sistem Pembiayaan *Mudharabah*. Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak yang mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.

Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Selain menggunakan akad pembiayaan *Mudharabah*, PT Bank Sumut Capem Syariah Karya juga menyelenggarakan akad pembiayaan *Musyarakah*.

Dalam pembiayaan *musyarakah*, dana yang digunakan tidak seluruhnya dari pihak bank melainkan juga dari nasabah. Jadi, dalam pembiayaan *musyarakah* kedua belah pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama. *Musyarakah* merupakan akad kerjasama dimana akad ini merupakan percampuran modal antara satu pemilik modal dengan pemilik modal lainnya untuk usaha tertentu. Apabila dalam menjalankan kegiatan usahanya mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan dibagi sesuai kesepakatan berdasarkan kontribusi modal yang telah ditanam pada awal terjadinya kerjasama begitu juga sebaliknya. Modal yang ada pada akad *musyarakah* tidak boleh digunakan atas kepentingan pribadi tanpa meminta persetujuan pemilik modal lainnya.

## 2. Tinjauan Literatur

### A. 1. Mudharabah

Antonio (2001) “Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua belah pihak dimana (shahibul mal) menyediakan seluruh modal (100%) sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola”. Keuntungan usaha dalam skema pembiayaan mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal. Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah penjelasan Bab IV pasal 19 ayat 1 huruf c, pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (milik, shohibul maal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal, dan pihak kedua (amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi





keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian sepenuhnya ditanggung oleh bank syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

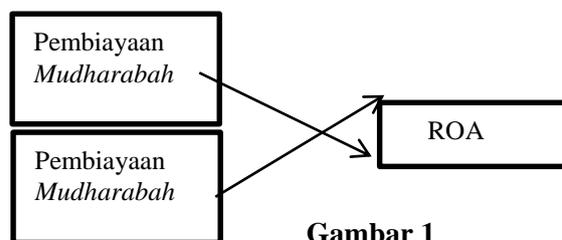
Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *murabahah* adalah suatu jenis pembiayaan dengan akad jual beli, dimana penjual harus memberitahu kepada pembeli harga pokok barang tersebut dan menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan serta disepakati oleh pembeli. Pembelian barang dapat dilakukan dengan cara pesanan atau tanpa pesanan. Pembayaran dapat dilakukan dengan cara sekaligus, tangguh dan dicicil. Penyerahan barang dilakukan pada saat terjadinya transaksi.

## 2. Musyarakah

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik dana untuk menggabungkan modal, melalui usaha bersama dan pengelolaan bersama dalam suatu hubungan kemitraan. Bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan (Sufyan, 2020). Dalam melakukan usaha masing masing pihak memberi kontribusi sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Menurut Dewan Syariah Nasional, *Musyarakah* yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha tertentu, dimana masing-masing pihak berkontribusi dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

## 3. Metode Penelitian

Menurut (Abda, 2020) kerangka berpikir merupakan sebuah model konseptual antara variabel yang merupakan hasil sintesis landasan teori, pustaka dan hasil suatu penelitian terdahulu yang disusun dalam bentuk paradigma penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh langsung variabel independen yang terdiri atas pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan terhadap profitabilitas (*return on asset*) sebagai variabel dependen. Gambar berikut ini menunjukkan kerangka pemikiran model penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA).



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

Sumber : Data diolah

Kerangka pemikiran diatas, dijelaskan bahwa terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dari kerangka pemikiran dapat dilihat variabel yang digunakan pada variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel dependen dimana variabel ini dipengaruhi oleh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen X1 (*Mudharabah*), X2 (*Musyarakah*) terhadap variabel dependen Y (ROA).





**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,883	78,710		0,418	0,679
	Mudharabah	0,000	0,002	0,034	0,182	0,857
	Musyarakah	0,000	0,001	0,108	0,578	0,567

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai – nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = 32,883
2. Mudharabah = 0,000
3. Musyarakah = 0,000

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 32,883 + 0,000 X_1 + 0,000 X_2$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut

1. Konstanta sebesar 32,883 menunjukkan bahwa apabila variabel *Mudharabah* dan *Musyarakah* (0) maka nilai ROA sebesar 32,883
2. Koefisien variabel *mudharabah* ( $X_1$ ) memperoleh hasil 0,000 artinya setiap peningkatan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1% atau 1 satuan, maka akan meningkatkan *profitabilitas* (ROA) sebesar 0,000 satuan dengan pembiayaan *mudharabah*.
3. Koefisien variabel *musyarakah* ( $X_2$ ) memperoleh hasil 0,000 artinya setiap peningkatan pembiayaan *musyarakah* sebesar 1% atau 1 satuan, maka akan menurunkan *profitabilitas* (ROA) sebesar 0,000 satuan. dalam hal ini pihak bank syariah menyediakan modal 100%, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila terdapat kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Namun bila pengelola punya andil dalam kerugian maka kerugian wajib menanggungnya. Keuntungan atau nisbah bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* bersifat tidak pasti dikarenakan nisbah bagi hasil ditentukan oleh bank umum syariah sesuai dengan omset usaha yang diperoleh. Oleh sebab itu, perhitungan pendapatan senantiasa berubah sesuai dengan pencapaian omset usaha, sehingga menyebabkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap ROA (*Return On Assets*).

### 1. Uji Parameter Individual ( Uji t)

Ghozali 2018:54 Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu ROA. dimana jika  $sig > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan sebaliknya jika  $sig < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

1.  $H_0$  ditolak jika nilai thitung < nilai ttabel atau nilai sig < 0,05 pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_a$  diterima jika nilai thitung > nilai ttabel atau nilai sig > 0,05 pada  $\alpha = 5\%$

Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan (df) = (n-k)





$n$  = jumlah sampel,  $n = 12$

$k$  = jumlah variabel yang digunakan,  $k = 3$

derajat bebas ( $df$ ) =  $n - k = 12 - 3 = 9$

maka  $t_{\text{tabel}}$  yang digunakan adalah 2,032

**Tabel 2**  
**Hasil Signifikansi Pengaruh Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,883	78,710		0,418	0,679
	Mudharabah	0,000	0,002	0,034	0,182	0,857
	Musyarakah	0,000	0,001	0,108	0,578	0,567

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah

### 1. Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas

Variabel pembiayaan *mudharabah* diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,418 dengan tingkat signifikan sebesar 0,679 jika dibandingkan dengan t tabel (2,032), maka  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan signifikansi  $0,679 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *profitabilitas*.

### 2. Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas

Variabel pembiayaan *musyarakah* diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,182 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,857 jika dibandingkan dengan t-tabel (2,030), maka  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan signifikansi  $0,857 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *profitabilitas*.

### 2. Uji Simultan (Uji f)

Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Adapun dasar pengambilan keputusan ini dengan cara :

1.  $H_0$  diterima jika nilai Fhitung < nilai Ftabel atau sig < 0,05 pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak jika nilai Fhitung > nilai Ftabel atau sig > 0,05 pada  $\alpha = 5\%$

Derajat pembilang =  $k - 1 = 3 - 1 = 2$

Derajat penyebut =  $n - k = 12 - 3 = 9$

**Tabel 3**  
**Hasil Signifikansi Pengaruh Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.222	2	12.111	.169	.845 <sup>b</sup>
	Residual	2440.751	34	71.787		
	Total	2464.973	36			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Sumber: Data diolah





Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui nilai sign untuk pengaruh *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar  $0,845 > 0,05$  dan  $f_{hitung} 0,169 < \text{nilai } f_{tabel} 3,28$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), terhadap Profitabilitas (Y) tidak berpengaruh secara simultan.

### 1. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam persamaan suatu regresi. Semakin besar koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.099 <sup>a</sup>	.010	.048	8.473	1.604

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.048 \times 100\% = 0,48 \%$$

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0, 048 yang berarti 0,48% dan hal ini menyatakan bahwa variabel mudharabah dan musyarakah sebesar 0,48% untuk mempengaruhi variabel profitabilitas. Selanjutnya selisih  $100\% - 0,48\% = 99,52 \%$ . Hal ini menunjukkan 99,52% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan melalui beberapa pengujian seperti regresi secara parsial maupun simultan *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Berikut ini dipaparkan mengenai penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian :

#### 1) Pengaruh Mudhaarabah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari variabel mudharabah menunjukkan bahwa hasil penelitian secara parsial diperoleh t-hitung sebesar 0,418 dengan tingkat signifikan sebesar 0,679 jika dibandingkan dengan t tabel (2,032), maka t hitung  $< t$  tabel dan signifikansi  $0,830 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *profitabilitas*

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* memiliki pengaruh positif terhadap *Profitabilitas* (ROA). Karena dapat kita lihat di data tabulasi frekuensi bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan baik sehingga dapat berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA) sehingga berdampak kepada *Profitabilitas* (ROA).Ini menggambarkan bahwa semakin rendah Pembiayaan *Mudharabah* yang diberikan perusahaan kepada *costumer* maka akan semakin rendah pula tingkat *Profitabilitas* (ROA) pada *customer* dan begitu sebaliknya jika semakin tinggi Pembiayaan *Mudharabah* yang diberikan maka akan tinggi pula tingkat *Profitabilitas* (ROA) pada PT. Bank Sumut Syariah.





Pembiayaan *Mudharabah* telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi *Profitabilitas* (ROA). Beberapa faktor di luar Pembiayaan *Mudharabah* menjadi semakin penting. Namun, Pembiayaan *Mudharabah* tetap menjadi salah satu elemen yang paling penting dalam menentukan *Profitabilitas* (ROA) pada PT. Bank Sumut Syariah. Adanya pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA menurut para ahli Ekonomi Islam, di lansir dari [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) dapat disebabkan karena pembiayaan *Mudharabah* sepadan dengan pola perbankan konvensional. Yang menyebabkan pembiayaan ini mudah di pahami oleh bank maupun masyarakat. Selanjutnya, pada pembiayaan *Mudharabah* memiliki kemudahan dalam memberikan jasa sekaligus mengandung resiko yang relatif lebih kecil.

## 2) Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari variabel musyarakah menunjukkan bahwa hasil penelitian secara parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,182 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,857 jika dibandingkan dengan t-tabel (2,030), maka t hitung < t tabel dan signifikansi  $0,857 > 0,05$ . Hal ini menunjukan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *profitabilitas* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengaruh Pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif terhadap *Profitabilitas* (ROA). Karena dapat kita lihat di data Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan baik sehingga dapat berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA) sehingga berdampak kepada *Profitabilitas* (ROA). Ini menggambarkan bahwa semakin baik Pembiayaan *musyarakah* maka akan semakin tinggi pula *Profitabilitas* (ROA) begitu sebaliknya semakin tidak baik Pembiayaan *musyarakah* maka akan semakin rendah pula *Profitabilitas* (ROA). Berpengaruhnya pembiayaan musyarakah terhadap ROA menurut Junaedi D. Kamil, SH,ME,CRA di lansir dari [www.analisadaily.com](http://www.analisadaily.com) berpendapat, hal tersebut dapat terjadi kemungkinan terdapat keuntungan dari hasil usaha/proyek yang dibiayai dan hasil kerja samadan kejujuran dari mitra usaha.

## 5. Kesimpulan

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial diperoleh t-hitung sebesar 0,418 dengan tingkat signifikan sebesar 0,679 jika dibandingkan dengan t tabel (2,032), maka t hitung < t tabel dan signifikansi  $0,830 > 0,05$ . Hal ini menunjukan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *profitabilitas*
2. Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari variabel musyarakah menunjukkan bahwa hasil penelitian secara parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,182 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,857 jika dibandingkan dengan t-tabel (2,030), maka t hitung < t tabel dan signifikansi  $0,857 > 0,05$ . Hal ini menunjukan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *profitabilitas*.
3. Berdasarkan penelitian yang diperoleh secara simultan dapat diketahui nilai sign untuk pengaruh *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,845 > 0,05 dan  $f_{hitung}$  0,169 < nilai  $f_{tabel}$  3,28. Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), terhadap Profitabilitas (Y) tidak berpengaruh secara simultan.

### 5.2 Saran





Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran agar bisa memberikan manfaat serta masukan pada pihak terkait.

1. Bagi Bank Sumut Syariah, agar mempertahankan penyaluran pembiayaan *musyarakah* dan perlu adanya optimalisasi untuk memperoleh laba bersih dan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan *mudharabah* yang menjadi ciri khas perbankan syariah di Indonesia guna menjaga kestabilan perolehan laba bersih pada Bank Sumut Syariah. namun faktor lain seperti pembiayaan bermasalah juga harus mendapat perhatian lebih karena mempengaruhi perolehan laba dari pembiayaan yang disalurkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lainnya untuk mengetahui secara teori variabel apa saja dan faktor lain yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* (ROA) selain pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dan menggunakan rentan waktu penelitian yang panjang untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.
3. Bagi akademik, penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan referensi untuk memperkaya kajian atau literature yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas ataupun penelitian yang akan datang.

## Referensi

- Aisyah, Jaryono, dan Sulistyandari. 2016. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Return On Equity Bank Umum Syariah". Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 19, No. 2: 1- 14.
- Amri, Emrija Niki, 2017. *Analisis Kausalitas Antara Inflasi Dan Konsumsi Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol.2 No.1: 164- 175
- Antonio, Muhammad syafi'i. 2001. *Bank Islam: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta:Gema Insani.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Asiroh, Siti. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Milik BUMN Periode 2015-2017*.Jurnal Ilmiah.
- Asiroh, Siti. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2015-2017)*. Jurnal Ilmiah.
- Bachtiar, Maulana. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah dan Pembiayaan Aset Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Negara Indonesi Syariah*. Skripsi, Banten: Program Studi Perbankan Syariah.
- Bustomi, Muhammad. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Kemampuan Labaan Bank Muamalat Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah.
- Erlindawati, 2017. *Prinsip Manajemen Pembiayaan Syariah.*: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fitriani Aida Fauziah. 2018. *Praktek Akad Musyarakah dalam Pembiayaan Modal Kerja si BRI Syariah Cabang Malang*. Skripsi, Malang: Program Studi Hukum Bisnis Syariah.
- Hakim, Lukmanul, 2017. *Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia.*: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, ISSN: 2581-2874, Vol. 1 No. 2. ISSN 2657-1633.
- Hilman, Iman. 2003. *Perbankan Syariah Masa Depan*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing.





Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi II, Kencana, Jakarta.

Lia, Hendra, 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Manajemen Madani, ISSN: 2580-2631, Vol. 1 No. 3.

Melina, Fichta. 2020. *Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil*. Jurnal Tabarru', ISSN 2621-6833 Vol. 3.

Monika, Sri. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013- 2017*. Jurnal Ekonomi Syariah, ISSN 2657-1633, Vol. 1 No. 3.

Muhammad, 2002. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Mustoviyah. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity (ROE) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)*. Skripsi, Salatiga: Program Studi S1 Perbankan Syariah. Praktis. Yogyakarta: Kalimedia.

Prasetyo, Agung Mulya. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2012-2016)*. Skripsi, Salatiga: Program Studi S1 Perbankan Syariah.

Putra, Purnama. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*. Jurnal Ilmiah.

Putri Rahma Disa. 2020. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018*. Jurnal Tabarru'. Vol. 3, No. 1.

Putri, Junliana. 2018. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah (Analisis Laporan Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk, Periode 2013-2016)*. Jurnal Ilmiah.

Romdhoni Haris & Ferlangga. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(03), 177-186.

Romdhoni, AH. & Bunga, CC. 2018. *Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Edunomika. Vol 02, No 02, pp. 208-221.

Saputra Nopa. 2021. "Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012- 2019)". Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan, Vol. 1, No. 1.

Saputri, Riska. 2017. *Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009 - 2016*. Skripsi. Lampung: Program Studi S1 Perbankan Syariah.

Sari, Dewi wulan dan Ansori. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah terhadap Profitabilitas (studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015- Agustus 2016)". Accounting and Management Jurnal. Vol. 1, No. 1: 1-8.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suryaningsih Abidah dan Annisa. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing Todeposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada Bnisyariah". Journall Ekonomi Islam. Vol. 1, No. 2.

Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Wibowo, Arif dan Sunarto. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". Syariah Paper Accounting FEB UMS.





# Jurnal Widya

Volume 5, Nomor 2, bulan Oktober 2024 : halaman 1129-1138

<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl>

[jurnal@amikwidyaloka.ac.id](mailto:jurnal@amikwidyaloka.ac.id) / [editor.jurnalwidya@gmail.com](mailto:editor.jurnalwidya@gmail.com)

P-ISSN: 2746-5411

E-ISSN: 2807-5528

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.

Zainuddin, M. A. 2020. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019*.



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).